

**PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI GURU
PENJASORKES SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN WATES KULONPROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Dimas Widiarto
NIM. 12604224032

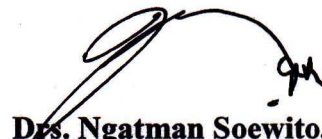
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo”, yang disusun oleh Dimas Widiarto, NIM 12604224032 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Pembimbing,



Drs. Ngatman Soewito, M.Pd
NIP. 19670605 199403 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Yang menyatakan



Dimas Widiarto
NIM. 12604224032

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo”, yang disusun oleh Dimas Widiarto, NIM 12604224032 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 September 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Ngatman Soewito, M.Pd.	Ketua Penguji		10/10.16
Sri Mawarti, M.Pd	Sekretaris Penguji		10/10.16
Heri Purwanto, M.Pd	Penguji I		6/10.16
Joko Purwanto, M.Pd	Penguji II		3/10.16

Yogyakarta, Oktober 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001 8

MOTTO

1. Saling menghargai adalah salah satu kunci kesuksesan dalam menempuh kehidupan (Dimas Widiarto).
2. Apa yang bisa kita kerjakan, maka segeralah untuk segera di selesaikan (Dimas Widiarto).
3. Orang yang membenci masalah sama saja dengan membenci kehidupan (Aditya Nugraha Faghriannuari).
4. Kebahagiaan mudah diraih, selama mau bergerak (Sukma Gamaya).
5. Perkara sukses itu bukan masalah bisa atau tidak bisa, tapi mau apa tidak (Lusi Prasanti).
6. Menerima kekurangan dan kelemahan merupakan wujud cinta terhadap diri sendiri, sebab segala ketidak sempurnaan adalah kesempurnaan dalam bentuk lain (Ardy Priyantoko).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada semua keluarga besar, Bapak Suwardi, Ibu Tuti Sugiarti, Kakak saya Shinta Widyastuti, Simbah kakung dan putri, Saudara, Teman-teman PGSD Penjas B 2012 dan semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas bimbingan dan dukungan, baik yang bersifat materil atau non materil, Semoga kelak Allah membalasnya, amin.

**PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI GURU
PENJASORKES SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN WATES KULONPROGO**

**Oleh:
Dimas Widiarto
NIM. 12604224032**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya program sertifikasi dari pemerintah untuk mendorong agar guru dapat berkinerja dengan baik dan profesional, selain itu ada guru penjasorkes di sekolah dasar di Kecamatan Wates Kulonprogo yang masih kurang menguasai 4 kompetensi guru saat melakukan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru penjasorkes di sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan menggunakan persentase sebagai perhitungannya. Variabel penelitian adalah persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Penjasorkes. Populasi penelitian adalah semua Kepala Sekolah SD Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo sejumlah 29 orang. Instrumen penelitian menggunakan model angket tertutup sebanyak 33 butir.

Hasil penelitian persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru penjasorkes di SDN se-Kecamatan Wates Kulonprogo, 6,90 % kategori “sangat baik”; 37,94 % kategori “baik”; 17,24 % kategori “sedang”; 34,48 % kategori “tidak baik”; dan 3,44 % kategori “sangat tidak baik”.

Kata kunci : *Persepsi, Kepala Sekolah, Kompetensi, Guru Penjasorkes.*

KATA PENGANTAR

Tiada ada kata-kata yang pantas diucapkan selain mengucapkan syukur kehadiran ALLAH SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo”, dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengijinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan.
4. Bapak. Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Program Studi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes, Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.

6. Bapak. Drs. Ngatman Soewito, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Persepsi	7
2. Hakikat Kepala Sekolah	10
3. Hakikat Kompetensi Guru.....	12
4. Hakikat Guru Penjasorkes	14
5. Hakikat Pendidikan Jasmani	15
B. Penelitian Yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir	18

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	39
.....	
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	39
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	39
D. Saran-Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kulonprogo ..	21
Tabel 2. Kisi-kisi Ujicoba Instrumen Penelitian	24
Tabel 3. Pemberian Skor Jawaban	28
Tabel 4. Norma Pengkategorian	29
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Kepala Sekolah dari Kompetensi Kepribadian Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo.....	31
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Persepsi Kepala Sekolah dari Kompetensi Pedagogik Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo.....	32
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persepsi Kepala Sekolah dari Kompetensi Profesional Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo.....	33
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Persepsi Kepala Sekolah dari Kompetensi Sosial Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo.....	34
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Alur Krangka Berpikir	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Pembimbingan Proposal TAS.....	44
Lampiran 2. Surat Permohonan Validasi Ahli.....	45
Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.. ..	46
Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	47
Lampiran 5. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan FIK UNY	48
Lampiran 6. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Sekretariat Daerah Propinsi DIY	49
Lampiran 7. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Kulonprogo	50
Lampiran 8. Pernyataan Kesiapan Menyerahkan Hasil Penelitian.. ..	51
Lampiran 9. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Pertama.....	52
Lampiran 10. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Kedua.....	53
Lampiran 11. Angket Uji Coba Penelitian.....	54
Lampiran 12. Hasil Uji Coba Pertama.....	59
Lampiran 13. Hasil Uji Coba Kedua.....	61
Lampiran 14. Angket Penelitian.. ..	63
Lampiran 15. Tabulasi Data Penelitian.....	67
Lampiran 16. Statistik Penelitian Faktor Memiliki Kompetensi Kepribadian...	69
Lampiran 17. Kategori Penilaian Faktor Memiliki Kompetensi Kepribadian....	70
Lampiran 18. Statistik Penelitian Faktor Memiliki Kompetensi Pedagogik..	72
Lampiran 19. Kategori Penilaian Faktor Memiliki Kompetensi Pedagogik...	73

Lampiran 20. Statistik Penelitian Faktor Memiliki Kompetensi Profesional..	75
Lampiran 21. Kategori Penilaian Faktor Memiliki Kompetensi Profesional..	76
Lampiran 22. Statistik Penelitian Faktor Memiliki Kompetensi Sosial.....	78
Lampiran 23. Kategori Penilaian Faktor Memiliki Kompetensi Sosial.....	79
Lampiran 24. Statistik Penelitian Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo.....	81
Lampiran 25. Kategori Penilaian Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo.....	82
Lampiran 26. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	84
Lampiran 27. Kartu Bimbingan.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, kinerja seorang guru sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan siswa. Guru berperan penting dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan para siswa. Peran dan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran menjadi hal yang penting karena berkaitan langsung dengan aktivitas belajar siswa. Upaya guru untuk menguasai bahan ajar, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan optimal dapat terwujud jika dalam diri guru ada dorongan dan tekad yang kuat untuk komitmen menjalankan tugasnya dengan baik.

Menurut Hermawati (2012: 36) kinerja adalah hasil kerja seseorang selama periode tertentu dibandingkan dengan kemungkinan, misalnya standar, target, atau kriteria lain yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh organisasi dan telah disepakati bersama.

Menurut Sanjaya (2005: 23) pengertian kinerja guru meliputi tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa. Sebagai perencana, guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa di lapangan, sebagai pengelola guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluator guru harus mampu melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

Dari kedua pendapat di atas ,dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja seseorang. Sedangkan kinerja seorang guru dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Seorang guru harus dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan, dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik, menciptakan pembelajaran yang kondusif, dan harus bisa menjadi evaluator melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

Kinerja merupakan fungsi dari usaha sehingga penting bagi individu untuk merasa yakin bahwa mereka mampu berkinerja pada tingkat yang diinginkan. Penilaian kinerja guru sangat penting karena hal ini menjawab pertanyaan mendasar mereka tentang seberapa baik kualitas pembelajaran yang sudah berlangsung.

Guru yang berkinerja baik juga harus memiliki standar kompetensi guru. Ada 4 standar kompetensi guru yaitu, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi pedagogik. Menurut Syaiful Sagala (2009: 29) kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Dengan demikian, istilah kompetensi sangat kontekstual dan tidak universal untuk semua jenis pekerjaan.

Untuk mengetahui kinerja guru di sekolah, bisa diketahui melalui persepsi dari orang lain yang ada di lingkungan sekolah. Menurut Moskowitz dan Orgel (dalam Bimo Walgito 1997: 54) persepsi merupakan apa yang ada dalam diri individu, pengalaman-pengalaman individu ikut

aktif dalam persepsi individu. Jadi dapat dinyatakan persepsi adalah berkenaan dengan perlakuan seseorang terhadap informasi tentang suatu objek menggunakan indera-indera yang dimilikinya.

Kepala Sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Tugas utama Kepala Sekolah sebagai pemimpin adalah mengatur situasi, mengendalikan kegiatan kelompok, organisasi atau lembaga, dan menjadi juru bicara kelompok. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, terutama untuk memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar, Kepala Sekolah dituntut untuk berperan ganda, pemberi solusi, pembantu proses pembelajaran, dan penyalur sumberdaya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan bahwa Kepala Sekolah dapat diartikan sebagai guru yang memimpin suatu sekolah (Departemen P dan K, 1998: 480). Kepala Sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa, Kepala Sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tujuan dan tugas mereka yang menentukan irama bagi sekolah mereka (Wadjosumidjo, 2011: 82). Jadi Kepala Sekolah juga memiliki peranan untuk mendorong para guru agar dapat berkinerja dengan baik.

Belakangan ini juga ada program sertifikasi yang diberikan kepada guru sebagai penunjang atau motivasi agar guru dapat berkinerja dengan

baik dan professional. Namun apakah dengan adanya program sertifikasi tersebut sudah sebanding dengan kinerja guru penjasorkes yang ada di semua sekolah.

Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi DIY memiliki 29 sekolah dasarnegeri yang secara administrasi sekolahnya berada di bawah naungan UPTD Pendidikan. Peneliti melakukan survei dan mengambil sampel 3 dari 29 sekolah dasar negeri tersebut, yaitu SD Negeri 1 Gadingan, SD Negeri 2 Wates dan SD Negeri 4 Wates. Peneliti mengamati saat observasi dan melaksanakan tugas kuliah, peneliti mengamati saat pembelajaran penjasorkes berlangsung. Peneliti melihat guru penjasorkes saat memberikan pembelajaran dan menilai sesuai 4 kompetensi guru yang diterapkan, masing-masing guru penjasorkes di sekolah sudah menerapkan keempat kompetensi tersebut, akan tetapi beberapa faktor dalam kompetensi dirasa masih kurang, mulai dari kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Dari masalah tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana kompetensi guru penjasorkes yang sesungguhnya di lapangan. Peneliti ingin mengetahui dari persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru penjasorkes yang ada di sekolahnya.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya keterkaitan kompetensi guru penjasorkes dengan keberhasilan pembelajaran penjas di sekolah.

2. Kinerja guru penjasorkes di sekolah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.
3. Belum diketahuinya data yang berkaitan dengan persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru penjasorkes.

C. Pembatasan masalah

Mengingat keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi dana, waktu, tenaga, dan kemampuan, serta untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan pada: Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kulonprogo.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut : Seberapa baik persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru penjasorkes di SDN se-Kecamatan Wates Kulonprogo?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru penjasorkes di SDN se-Kecamatan Wates berdasarkan kompetensi.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis.

Penelitian ini dapat berguna bagi guru penjasorkes dalam meningkatkan pengetahuan dan profesional untuk meningkatkan kinerjanya.

2. Secara praktis.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan oleh pihak sekolah sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan agar guru penjasorkes dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.

BAB II

KAJIAN TEORI

A.DESKRIPSI TEORI

1. Hakikat Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Bimo Walgito (1997: 53) persepsi merupakan “suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat respektornya”. Menurut Moskowitz dan Orgel (dalam Bimo Walgito 1997: 54) persepsi merupakan “apa yang ada dalam diri individu, pengalaman-pengalaman individu ikut aktif dalam persepsi individu”.

Persepsi merupakan proses untuk menterjemahkan atau menginterpretasikan stimulus yang masuk ke otak. Perilaku manusia diawali dengan adanya penginderaan atau sensasi. Penginderaan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus kedalam alat indra manusia. Setelah stimulus masuk ke alat indra, maka otak akan menterjemahkan stimulus tersebut (Sugihartono, 2007: 7).

b. Syarat Terjadinya Persepsi

Menurut Bimo Walgito (1997: 53) syarat terjadinya persepsi yaitu :

1. Adanya objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor), dapat datang dari dalam yang langsung

mengenai syaraf penerima (sensoris), yang bekerja sebagai reseptor.

1) Alat indera atau reseptor

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

2) Perhatian

Perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.

c. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi menurut Bimo Walgito (1997: 53) yaitu, dimulai dari objek yang menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Kemudian terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi di dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat

indera atau reseptor. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi yang sebenarnya. *Respons* sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai-bagai macam bentuk.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Irwanto dkk (1989: 96-97), menjabarkan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

- a) Perhatian yang selektif, artinya rangsang (stimulus) yang harus dihadapi tetapi individu cukup memusatkan perhatian pada rangsang tertentu saja.
- b) Ciri-ciri rangsang, artinya intensitas rangsang yang paling kuat, rangsang yang bergerak atau dinamis menarik perhatian untuk diminati.
- c) Nilai kebutuhan, artinya antara individu yang satu dengan yang lain tidak sama, tergantung pada nilai hidup dan kebutuhannya.
- d) Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunia sekitarnya.

Dari pengertian persepsi di atas maka persepsi adalah proses rangsangan dari luar melalui alat penginderaan diteruskan ke pusat otak untuk dilakukan penyeleksian, penyaringan, dan pengorganisasian sehingga dapat diinterpretasikan atau diungkapkan dalam bentuk sikap atau perilaku. Perilaku dipengaruhi dua faktor yaitu faktor yang berasal dari individu (faktor internal) antara lain cipta, rasa, karsa, dan faktor yang dari dalam individu, (faktor eksternal) seperti pendidikan, pengalaman, informasi, dan peristiwa atau kejadian yang dialaminya. Oleh karena adanya perbedaan individu, maka persepsi itu bersifat subjektif. Persepsi juga dapat dipengaruhi oleh perhatian yang efektif, rangsangan menarik, nilai kebutuhan, dan pengalaman terdahulu.

2. Hakikat Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa, Kepala Sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tujuan dan tugas mereka yang menentukan irama bagi sekolah mereka (Wadjosumidjo, 2011: 82).

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional (depdiknas, 2006), terdapat tujuh peran utama Kepala Sekolah, yaitu sebagai pendidik (educator), manajer, administrator, supervisor, pemimpin (leader), innovator dan motivator (EMALISM). Tugas dan fungsi Kepala Sekolah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Kepala Sekolah sebagai educator.
Kepala Sekolah harus mampu menanamkan, memajukan, dan meningkatkan paling tidak empat nilai, yaitu mental, moral, fisik dan artistik (wahjosumidjo. 2010: 124).
- 2) Kepala Sekolah sebagai manajer
Kepala Sekolah harus bisa mengelola urusan akademik dan administrasi sekolah, sehingga dapat memastikan bahwa hanya guru yang berkualitas yang dapat mengajar di kelas.
- 3) Kepala Sekolah sebagai administrator.
Memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumentasian seluruh program sekolah (Mulyasa, 2003: 107)
- 4) Kepala Sekolah sebagai supervisor.
Kepala Sekolah harus memiliki kemampuan menyusun dan melaksanakan program supervise pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya (Mulyasa, 2003: 113)
- 5) Kepala Sekolah sebagai leader.
Mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Wahdjosumidjo (2010: 110)
- 6) Kepala Sekolah sebagai innovator.
Membuat inovasi dengan penggunaan teknologi. Kepala Sekolah sangat penting dalam membuat perubahan dan mengambil tanggung jawab dalam teknologi atau inovasi lainnya. (Rawajfih & Idros, 2010: 147)

7) Kepala Sekolah sebagai motivator.

Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melaksanakan berbagai tugas dan fungsinya (akomolofe 2010: 32)

Menurut The Wallace Foundation (2012: 4) ada lima tanggung jawab utama seorang Kepala Sekolah, yaitu: (1) membentuk visi keberhasilan akademis bagi semua siswa, (2) menciptakan iklim yang ramah dalam lingkungan pendidikan, (3) budaya kepemimpinan dengan orang lain, (4) meningkatkan instruksi yang memungkinkan guru mengajar dengan baik, (5) mengelola orang, data dan proses.

Menurut Permendiknas no 13 tahun 2007 tentang kualifikasi Kepala Sekolah Dasar terdiri atas kualifikasi umum, dan kualifikasi khusus, yaitu

1. Kualifikasi Umum Kepala Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau non kependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi;
 - b. Pada waktu diangkat sebagai Kepala Sekolah berusia setinggi-tingginya 56 tahun;
 - c. Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang sekolah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-kanak /Raudhatul Athfal (TK/RA) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA; dan
 - d. Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan yang berwenang.
2. Kualifikasi khusus Kepala Sekolah Dasar (SD) adalah sebagai berikut:
 - a. Berstatus sebagai guru SD;
 - b. Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SD; dan
 - c. Memiliki sertifikat kepala SD/MI yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

3. Hakikat Kompetensi Guru

Ada 4 kompetensi guru yaitu, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi pedagogik. Menurut Syaiful Sagala (2009: 29) kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Dengan demikian, istilah kompetensi sangat kontekstual dan tidak universal untuk semua jenis pekerjaan.

a. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi (1) pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan; (2) guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik; (3) guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar; (4) guru mampu menyusun rencana strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar; (5) mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif. Sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan; (6) mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan; (7) mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Kepribadian

Menurut Usman dalam Syaiful Sagala (2009: 34) kompetensi pribadi meliputi (1) kemampuan mengembangkan kepribadian; (2) kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi; dan (3) kemampuan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan. Kepribadian terkait dengan sosok guru sebagai individu yang mempunyai kedisiplinan, berpenampilan baik, bertanggung jawab, memiliki komitmen, dan menjadi teladan.

c. Kompetensi Sosial

Syaiful Sagala (2009: 38) kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik mempunyai rasa empati terhadap orang lain. Kemampuan guru berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik

dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga pendidikan, orang tua dan wali peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan sekitar dimana pendidik itu tinggal, dan dengan pihak-pihak berkepentingan dengan sekolah. Kondisi objektif ini menggambarkan bahwa kemampuan sosial guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Kompetensi Profesional

Guru yang profesional diyakini mampu melaksanakan pendidikan, pengajaran dan pelatihan yang efektif dan efisien. Guru yang profesional diyakini mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam kerangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan. Menurut Usman dalam Syaiful Sagala (2009: 41) kompetensi profesional meliputi (1) penguasaan terhadap landasan kependidikan, dalam kompetensi ini termasuk (a) memahami tujuan pendidikan, (b) mengetahui fungsi sekolah di masyarakat, (c) mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan; (2) menguasai bahan pengajaran, artinya guru harus memahami dengan baik materi pelajaran yang diajarkan. Penguasaan terhadap materi pokok yang ada pada kurikulum maupun bahan pengayaan; (3) kemampuan menyusun program pengajaran, mencakup kemampuan menetapkan strategi pembelajaran; dan (4) kemampuan menyusun perangkat penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi profesional kependidikan.

Dari pengertian kompetensi guru diatas, ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Ada kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam merencanakan, mengelola, dan menilai proses pembelajaran dengan baik. Kompetensi kepribadian merupakan individu yang dapat dijadikan sebagai panutan dan teladan bagi orang lain. Kompetensi social merupakan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dan efektif dengan orang-orang di lingkungan sekolah. Yang terakhir kompetensi professional adalah kemampuan guru untuk melaksanakan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang efektif dan efisien.

4. Hakikat Guru Penjasorkes

Guru merupakan suatu profesi, yaitu suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan sembarang orang diluar pendidikan. Guru adalah orang yang harus di gugu dan ditiru, dalam arti orang yang memiliki wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani.

Guru adalah orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya atau profesi mengajar, sehingga guru pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesinya mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani. Tugas guru yang paling utama adalah bagaimana mengkondisikan lingkungan belajar yang menyenangkan agar dapat membangkitkan rasa ingin tahu semua peserta didik sehingga tumbuh minat dan nafsunya untuk belajar E.Mulyasa (2002: 188).

Menurut Agus S. Suryobroto (2005: 8-9) tugas guru pendidikan jasmani secara nyata sangat kompleks antara lain :

- a. Sebagai pengajar
Guru pendidikan jasmani sebagai pengajar tugasnya adalah lebih banyak memberi ilmu pengetahuan yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik mendapatkan banyak pengetahuan bagaimana hakikat masing-masing materi.
- b. Sebagai pendidik
Guru pendidikan jasmani sebagai pendidik tugasnya adalah lebih memberikan dan menanamkan sikap atau afektif ke peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik ditanamkan sikap, agar benar-benar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur dengan unsur-unsur sikap: tanggung jawab,

jujur, menghargai orang lain, ikut berpartisipasi, rajin belajar, rajin hadir dan lain-lain.

c. Sebagai pelatih

Guru pendidikan jasmani sebagai pelatih tugasnya adalah lebih banyak memberikan keterampilan dan fisik yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah fisik dan psikomotorik peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik fisik dan keterampilan gerak yang baik.

d. Sebagai pembimbing

Guru pendidikan jasmani sebagai pembimbing tugasnya adalah lebih banyak mengarahkan kepada peserta didik pada tambahan kemampuan para peserta didiknya. Sebagai contoh: membimbing baris berbaris, petugas upacara, mengelola UKS, mengelola koperasi, kegiatan pencinta alam dan membimbing peserta didik yang memiliki masalah atau khusus.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa guru adalah orang yang merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan sekaligus mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Sedangkan guru pendidikan jasmani merupakan suatu aktivitas mengajar, berkaitan dengan fisik yang dilakukan secara terstruktur, terencana dan berfungsi mengembangkan berbagai komponen yang ada di dalam tubuh.

5. Hakikat Pendidikan Jasmani

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (dalam Faradika Ratria Prastawa & Sismadyanto 2013: 96) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani bukan hanya olahraga, aktivitas fisik dan berkeringat saja, dalam pendidikan jasmani terstruktur berbagai cakupan ilmu yang bermanfaat bagi pelakunya. Menurut J.B Nash (dalam H.M Yusuf Adisasmita 1989: 2) dikemukakan bahwa pendidikan jasmani sebagai sebuah aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang menggunakan dorongan aktivitas untuk mengembangkan fitness, organik, kontrol neuro-muscular, kekuatan intelektual dan kontrol emosi. Pendidikan jasmani memiliki tujuan yang sama dengan mata pembelajaran yang lain, yaitu pembentukan karakter bangsa dengan mengoptimalkan domain afektif, kognitif, psikomotor dan fisik.

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara fitness, organik, control neuro-muscular, kekuatan intelektual dan control emosi.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Arum Mitha Pertiwi (2011) dalam penelitiannya yang berjudul persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan jasmani dan kesehatan di SD/MI se-Kecamatan Wadaslintang. Dari hasil analisis data dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan jasmani dan kesehatan di SD/MI se-Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo tahun 2011

menunjukkan kriteria tinggi yaitu 84,79% atau dengan total skor rata-rata 83,94 dari total skor 99.

2. Sidiq Jefri (2014), dalam penelitian yang berjudul persepsi kepala sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler sekolah dasar kabupaten Gunungkidul. Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan nilai rata-rata yang diperoleh responden adalah 99,33. Nilai rata-rata ini lebih besar dari mean teoritikya yaitu 75 atau $99.33 > 75$. Oleh karena itu nilai rata-rata responden dalam penelitian ini lebih besar dari mean teoritik, maka bisa diambil kesimpulan bahwa persepsi kepala sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar di Kabupaten Gunungkidul adalah positif.

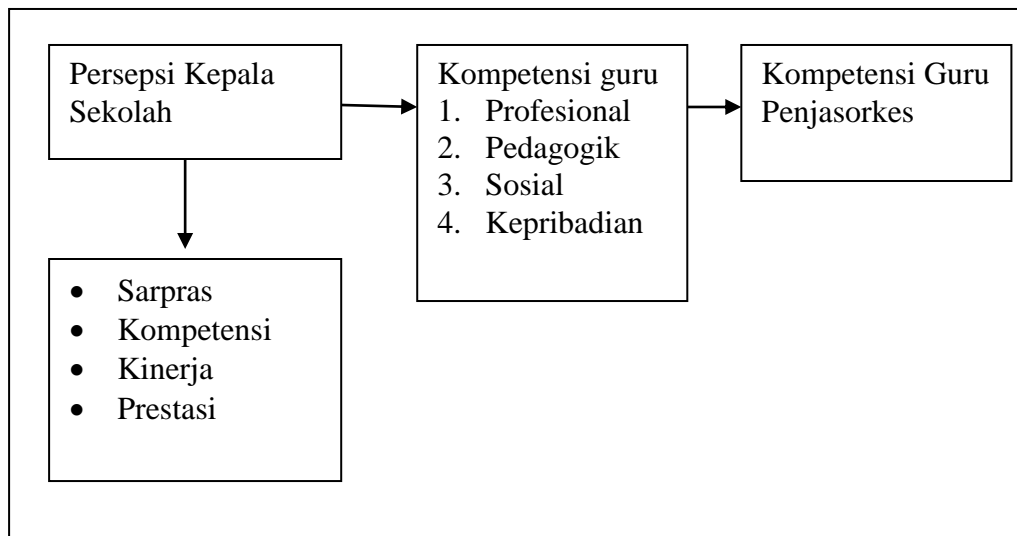
Adapun hasil tiap indikator sebagai berikut, skor atau rata-rata indikator pengetahuan adalah $12,77 > 10$, skor rata-rata indikator minat adalah $13,15 > 10$, skor rata-rata indikator apresiasi adalah $14,03 > 10$, skor rata-rata indikator motivasi $18,68 > 15$, skor rata-rata indikator harapan adalah $14,83 > 10$.

3. Ony Setiawan (2003) penelitian yang berjudul “pandangan kepala sekolah terhadap kompetensi professional guru pendidikan jasmani di kabupaten Wonogiri” untuk meningkatkan kemampuan kompetensi professional guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam proses belajar mengajar.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan kompetensi guru pendidikan jasmani SMA Negeri di Kabupaten Wonogiri memiliki

kategori tinggi yaitu secara rinci 16% kategori sangat tinggi, 68% kategori tinggi, 16% kategori rendah, dan 0% kategori sangat rendah. Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan metode angket. Populasi seluruh guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri di Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 35 guru, sepuluh guru sebagai uji coba instrument. Uji coba validitas korelasi lebih dari atau sama dengan 0,3 dan uji realibilitas instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan nilai lebih dari 0,7 dinyatakan reliabel.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Bagan Alur Krangka Berpikir

Persepsi Kepala Sekolah dapat dijadikan sebagai ukuran atau gambaran seberapa baik kompetensi guru penjasorkes di sekolah maupun lapangan. Karena Kepala Sekolah juga ikut bertanggung jawab terhadap kompetensi yang dimiliki para tenaga didik untuk mencapai tujuan dari pendidikan yang diharapkan disekolahnya.

Persepsi Kepala Sekolah terhadap guru penjasorkes bisa dilihat dari sarana prasarana yang dipakai guru penjasorkes, kompetensi yang dimiliki guru penjas, kinerja guru penjasorkes di sekolah, dan prestasi yang telah dicapai guru penjasorkes untuk sekolah.

Sedangkan mengetahui seberapa baik persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru penjasorkes. Ada 4 kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Guru yang baik tentu tidak lepas dari standar kompetensi guru, guru diharapkan dapat menguasai dan menerapkan standar kompetensi tersebut di kehidupannya, di sekolah maupun saat di luar sekolah. Jika guru sudah bisa menjalankan kompetensi-kompetensi tersebut, diharapkan guru memiliki kompetensi yang baik sehingga dapat membantu mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Kompetensi guru merupakan hal yang penting dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Kompetensi guru juga menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran di sekolah, begitu juga pada pembelajaran penjas. Guru penjasorkes dituntut untuk mempunyai kompetensi yang baik.

Sedangkan Kepala Sekolah merupakan pemimpin yang dapat menilai bagaimana proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat berjalan baik atau tidak. Kepala Sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang

diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, terutama untuk memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar, Kepala Sekolah dituntut untuk berperan ganda, pemberi solusi, pembantu proses pembelajaran, dan penyalur sumberdaya.

Jadi persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru penjasorkes adalah cara untuk mengetahui kompetensi guru penjasorkes dalam pembelajaran di sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, peneliti hanya sampai taraf melukiskan atau menggambarkan suatu objek. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode survei untuk alat bantu memperoleh data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan/ Pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui Suharsimi Arikunto (2006: 151).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitian, karena variabel adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau faktor yang berperan dalam peristiwa yang diukur. Maka variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel penelitian ini adalah persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru penjasorkes di SDN se-Kecamatan Wates Kulonprogo. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah skor yang menunjukkan tingkat atau besarnya persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru penjasorkes dengan diukur menggunakan kuissoner berbentuk angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian Riduwan (2011: 54). Populasi dalam penelitian ini adalah semua Kepala Sekolah SD Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo dengan jumlah 29 orang.

Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kulonprogo

SDN Percobaan 4	SDN 6 Bendungan
SDN 2 Wates	SDN I Kulwaru
SDN Beji	SDN Punukan
SDN Graulan	SDN Dukuh
SDN Conegaran	SDN 1 Bendungan
SDN Sumberan	SDN Jurang Jero Wates
SDN Sogan	SDN Triharjo
SDN Darat	SDN 5 Wates
SDN 5 Bendungan	SDN Kulwaru Kulon
SDN 4 Bendungan	SDN Karangwuni
SDN Mangunan Baru	SDN Terbahsari
SDN Sanggrahan	SDN 4 Wates
SDN Giripeni	SDN Kasatriyan
SDN Pepen	SDN Kalikepek
SDN Gadingan	

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Sekolah SDN di Kecamatan Wates Kulonprogo. Dengan demikian, penelitian tentang persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru penjasorkes se kecamatan Wates Kulonprogo merupakan penelitian populasi.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna, Riduwan (2011: 71). Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup (angket berstruktur), adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (**x**) atau tanda checklist (\checkmark), Riduwan (2011: 72).

Checklist atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek aspek-aspek yang akan diamati. *Checklist* dapat menjamin bahwa peneliti mencatat tiap-tiap kejadian sekecil apapun yang dianggap penting.

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2009: 199) angket adalah teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

a. Pembuatan Instrumen

Instrument yang baik yaitu harus valid dan reliabel. Dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Dan dikatakan reliabel apabila mampu mengukur objek yang sama secara konsisten. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Pengujian instrument dilakukan dengan cara melakukan ujicoba untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument. Kisi-kisi instrumen penelitian persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru penjasorkes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Ujicoba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah Butir Soal
Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru Penjasorkes di SDN se-Kecamatan Wates Kulonprogo	A. Kompetensi kepribadian	1. Memiliki kepribadian mantap	1, 2	10
		2. Memiliki kepribadian dewasa	3, 4	
		3. Memiliki kepribadian yang berwibawa	5, 6	
		4. Memiliki kepribadian arif	7, 8	
		5. Dapat menjadi teladan	9, 10	
	B. Kompetensi pedagogik	1. Memahami peserta didik	11, 12	10
		2. Merancang pembelajaran	13, 14	
		3. Melaksanakan pembelajaran	15, 16	
		4. Evaluasi proses dan hasil pembelajar	17, 18	
		5. Mengembangkan peserta didik	19, 20	
	C. Kompetensi profesional	1. Menguasai teori bidang studi secara luas	21,22, 23,	6
		2. Menguasai praktik bidang studi	24,25, 26,	
	D. Kompetensi sosial	1. Berkomunikasi secara efektif	27,28, 29,	7
			2. Bergaul secara efektif	
Jumlah				33

b. Uji Coba instrumen

Karena ini merupakan angket buatan sendiri, maka uji coba merupakan tahapan yang harus dilalui untuk mendapatkan instrumen yang baik. Baik buruknya instrumen ditentukan oleh suatu kesahihan (validitas)

dan keandalan (reliabilitas). Subyek yang dijadikan uji coba adalah 9 Kepala Sekolah SD Negeri di Kecamatan Pengasih. Selanjutnya dilakukan uji coba instrumen dengan langkah-langkah sebagai berikut.

c. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Rumus yang digunakan dalam mencari validitas instrument dengan *Pearson Product Momnt* adalah sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan

r_{XY} : Koefisien Korelasi
 $\sum Xi$: jumlah skor item
 $\sum Yi$: jumlah skor total
 N : jumlah responden

Dalam penelitian ini untuk menguji kesahihan butir dengan menggunakan bantuan komputer SPSS.20. Kriteria pengujian dinyatakan valid apabila koefisien (r_{xy}) bernilai positif dan lebih besar dari nilai tabel pada taraf signifikan 0,05. Dari hasil uji coba pertama, 33 butir pernyataan angket, ada 1 butir soal yang gugur, butir soal nomor 11.

Setelah dilakukan revisi pada pernyataan nomor 11, angket di uji cobakan kembali. Uji coba kedua dilakukan pada subyek yang sama seperti uji coba pertama, yaitu 9 Kepala Sekolah di SDN Kecamatan Pengasih. Dari hasil uji coba yang kedua, semua butir pernyataan angket dinyatakan valid.

a. Uji Reliabelitas

Reliabelitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang tidak baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan mendapatkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Uji reliabelitas dalam penelitian ini menggunakan rumus K-R 20.

Rumus yang dimaksud adalah (Suharsimi Arikunto, 2006: 188):

$$R_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan

- rii : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan
- Vt : varians total
- p : proporsi subjek yang berskor 1
- q : proporsi subjek yang berskor 0 (q=1-p)

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel tersebut reliabel dan dapat dipakai. Setelah dilakukan ujicoba analisis, ternyata diperoleh butir sahih yang masih mewakili semua faktor dengan koefisien sebesar 0,983. Sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dipercaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan angket yang disusun berdasarkan tujuan penelitian. Angket berupa pernyataan yang isinya mengungkap persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru penjasorkes di SDN se-KecamatanWates. Jenis angket yang disajikan adalah bentuk angket tertutup dan dijawab langsung oleh responden. Jawaban diisi dengan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat pilihan jawaban hasil modifikasi skala *Likert*, yaitu: (SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju) untuk memperoleh data dari pernyataan siswa, pemberian skor terhadap tiap-tiap jawaban dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Pemberian Skor Jawaban

Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan data statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan atas permasalahan yang diajukan dalam bentuk presentase. Menurut Anas Sudijono (2009:43) rumus untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka presentase
F : jumlah frekuensi jawaban
N : jumlah subyek (responden)

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Pengkategorian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	SangatBaik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	TidakBaik
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat TidakBaik

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (Mean)

X : Skor

SD : Stándar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di 29 Sekolah Dasar berstatus Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo. Waktu pelaksanaan pengambilan data penelitian adalah dari tanggal 28 Juli 2016 sampai selesai tanggal 8 Agustus 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah semua Kepala Sekolah SD Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo dengan jumlah 29 orang.

2. Analisis Data Penelitian

Persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo di ukur dengan menggunakan angket model tertutup sebanyak 33 butir. Dengan skor penilaian jawaban “Sangat Setuju (SS) 4”, “Setuju (S) 3”, “Tidak Setuju (TS) 2” dan “Sangat Tidak Setuju (STS) 1”. Dengan demikian akan diperoleh rentang skor ideal maksimal sebesar 132 dan skor ideal minimum sebesar 33.

Persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo, berdasarkan kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hasil persepsi setiap faktor dijelaskan sebagai berikut:

a. Kompetensi Kepribadian

Faktor kompetensi kepribadian diperoleh hasil, yaitu: nilai $sum = 979$; $mean = 33,75$; nilai maksimum = 40; nilai minimum = 25; dan $standar\ deviasi = 4,34$. Deskripsi faktor memiliki kompetensi kepribadian dalam mempengaruhi persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Kepala Sekolah dari Kompetensi Kepribadian Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo

No	Interval Skor	Kategori	F	%
1	$40,26 < X$	Sangat Baik	0	0 %
2	$35,92 < X \leq 40,26$	Baik	11	37,94 %
3	$31,58 < X \leq 35,92$	Sedang	9	31,03 %
4	$27,24 < X \leq 31,58$	Tidak Baik	7	24,13 %
5	$X \leq 27,24$	Sangat Tidak Baik	2	6,90 %
Jumlah =			29	100 %

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa persepsi Kepala Sekolah dari kompetensi kepribadian guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo, tidak ada (0%) untuk kategori sangat baik, 11 Kepala Sekolah (37,94%) untuk kategori baik, 9 Kepala Sekolah

(31,03%) untuk kategori sedang, 7 Kepala Sekolah (24,13%) untuk kategori tidak baik, dan 2 Kepala Sekolah (6,90%) untuk kategori sangat tidak baik.

b. Kompetensi Pedagogik

Faktor memiliki kompetensi pedagogik diperoleh hasil, yaitu: nilai $sum = 1011$; $mean = 34,86$; nilai maksimum = 40; nilai minimum = 30; dan $standar\ deviasi = 2,94$. Deskripsi faktor memiliki kompetensi pedagogik dalam mempengaruhi persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Persepsi Kepala Sekolah dari Kompetensi Pedagogik Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo

No	Interval Skor	Kategori	f	%
1	$39,27 < X$	Sangat Baik	2	6,90 %
2	$36,33 < X \leq 39,27$	Baik	6	20,69 %
3	$33,39 < X \leq 36,33$	Sedang	12	41,38 %
4	$30,45 < X \leq 33,39$	Tidak Baik	7	24,13 %
5	$X \leq 30,45$	Sangat Tidak Baik	2	6,90 %
Jumlah =			29	100 %

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa persepsi Kepala Sekolah dari kompetensi pedagogik guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo, sebanyak 2 Kepala Sekolah (6,90%) untuk kategori sangat baik, sebanyak 6 Kepala Sekolah (20,69%) kategori baik, sebanyak 12 kepala sekolah (41,38%) kategori sedang, sebanyak 7 Kepala Sekolah (24,13%) kategori sedang, dan 2 Kepala Sekolah (6,90%) kategori sangat tidak baik.

c. Kompetensi Profesional

Faktor memiliki kompetensi profesional diperoleh hasil, yaitu: nilai $sum = 576$; $mean = 19,86$; nilai maksimum = 24; nilai minimum = 15; dan $standar\ deviasi = 2,32$. Deskripsi faktor memiliki kompetensi profesional dalam mempengaruhi persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persepsi Kepala Sekolah dari Kompetensi Profesional Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo

No	Interval Skor	Kategori	f	%
1	$23,34 < X$	Sangat Baik	1	3,45 %
2	$21,02 < X \leq 23,34$	Baik	9	31,03 %
3	$18,70 < X \leq 21,02$	Sedang	9	31,03 %
4	$16,38 < X \leq 18,70$	Tidak Baik	8	27,59 %
5	$X \leq 16,38$	Sangat Tidak Baik	2	6,90 %
Jumlah =			29	100 %

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui bahwa persepsi Kepala Sekolah dari kompetensi profesional guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo, sebanyak 1 Kepala Sekolah (3,45%) untuk kategori sangat baik, 9 Kepala Sekolah (31,03%) kategori baik, 9 Kepala Sekolah (31,03%) kategori sedang, 8 Kepala Sekolah (27,59%) kategori tidak baik, dan 2 Kepala Sekolah (6,90%) kategori sangat tidak baik.

d. Kompetensi Sosial

Faktor memiliki kompetensi sosial diperoleh hasil, yaitu: nilai *sum* = 723; *mean* = 24,93; nilai maksimum = 28; nilai minimum = 21; dan *standar deviasi* = 2,56. Deskripsi faktor memiliki kompetensi sosial dalam

mempengaruhi persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Persepsi Kepala Sekolah dari Kompetensi Sosial Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo

No	Interval Skor	Kategori	f	%
1	$28,77 < X$	Sangat Baik	0	0 %
2	$26,21 < X \leq 28,77$	Baik	10	34,48 %
3	$23,65 < X \leq 26,21$	Sedang	9	31,03 %
4	$21,09 < X \leq 23,65$	Tidak Baik	6	20,69 %
5	$X \leq 21,09$	Sangat Tidak Baik	4	13,80 %
Jumlah =			29	100 %

Berdasarkan tabel 8 di atas diketahui bahwa persepsi Kepala Sekolah dari kompetensi sosial guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo, tidak ada (0%) untuk kategori sangat baik, 10 Kepala Sekolah (34,48%) kategori baik, 9 Kepala Sekolah (31,03%) kategori sedang, 6 Kepala Sekolah (20,69%) kategori tidak baik, dan sebanyak 4 Kepala Sekolah (13,80%) kategori sangat tidak baik.

Secara keseluruhan persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo diperoleh hasil, yaitu: nilai *sum* = 3286; *mean* = 113,31; nilai maksimum = 96; nilai minimum = 132; dan *standar deviasi* = 10,98. Deskripsi tingkat persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo

No	Interval Skor	Kategori	f	%
1	$129,78 < X$	Sangat Baik	2	6,90 %
2	$118,80 < X \leq 129,78$	Baik	11	37,94 %
3	$107,82 < X \leq 118,80$	Sedang	5	17,24 %
4	$96,84 < X \leq 107,82$	Tidak Baik	10	34,48 %
5	$X \leq 96,84$	Sangat Tidak Baik	1	3,44 %
Jumlah =			29	100 %

Berdasarkan tabel 9 di atas diketahui bahwa persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo, sebanyak 2 Kepala Sekolah atau sebesar

6,90 % untuk kategori “sangat baik”; sebanyak 11 Kepala Sekolah atau sebesar 37,94 % kategori “baik”; sebanyak 6 Kepala Sekolah atau sebesar 17,24 % kategori “sedang”; sebanyak 10 Kepala Sekolah atau sebesar 34,48 % kategori “tidak baik”; dan sebanyak 1 Kepala Sekolah atau sebesar 3,44 % kategori “sangat tidak baik”.

B. Pembahasan

Penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk mengungkap mengenai persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo. Secara umum persepsi diartikan sebagai proses untuk menterjemahkan atau menginterpretasikan stimulus yang masuk ke otak. Dalam penelitian ini stimulus yang di maksud adalah kompetensi guru Penjasorkes, di mana Kepala Sekolah mencoba untuk menterjemahkan atau menginterpretasikan dari stimulus yang di maksud.

Persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo, akan dapat di ketahui hasilnya melalui survey secara langsung kepada populasi penelitian (Kepala Sekolah). Survey di lakukan dengan menggunakan instrumen berbentuk angket model tertutup dengan jumlah butir sebanyak 33 butir.

Penelitian ini telah dilakukan dan telah mendapatkan hasil mengenai tingkat persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo,

yaitu dengan persentase sebesar 37,94 % berkategori “baik”. Hal tersebut di dasarkan pada 4 faktor yang mempengaruhi tingkat persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo. Dari 4 faktor tersebut teridentifikasi 3 faktor (kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial), baik dalam hal mendukung persepsi Kepala Sekolah. Sedangkan 1 faktor (kompetensi pedagogik) teridentifikasi sedang dalam mendukung persepsi Kepala Sekolah.

Dari hasil data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kepala Sekolah terhadap guru Penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo dikategorikan baik. Hasil tersebut tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Kepala Sekolah secara keseluruhan mampu memberikan pendapat mengenai kompetensi guru Penjasorkes di Sekolah Dasar yang mereka pimpin.
2. Sebagian besar Guru Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo memahami tentang 4 komponen kompetensi guru (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesioanal). Hal tersebut tentu saja akan berpengaruh secara positif bagi Kepala Sekolah dalam memberikan persepsi mereka tentang kinerja guru Penjasorkes di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo, 6,90 % kategori “sangat baik”; 37,94 % kategori “baik”; 17,24 % kategori “sedang”; 34,48 % kategori “tidak baik”; dan 3,44 % kategori “sangat tidak baik”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu :

1. Hasil penelitian dapat sebagai dasar dalam menyusun instrumen penilaian bagi Kepala Sekolah dalam menilai kompetensi guru di sekolah, khususnya kinerja guru Penjasorkes.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi Kepala Sekolah, khususnya dalam hal menilai kompetensi guru Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya :

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol secara maksimal kesungguhan dari tiap Kepala Sekolah SD Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo, dalam mengerjakan mengisi butir tiap angket penelitian.

2. Dengan melibatkan keseluruhan sebanyak 29 Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo, maka membutuhkan waktu yang cukup lama dalam hal survei pengambilan data. Selain itu pemberian angket kepada Kepala Sekolah, juga dengan memperhatikan ketika Kepala Sekolah mempunyai waktu yang luang.
3. Observasi awal yang tidak dilaksanakan secara menyeluruh ke semua SDN di Kecamatan Wates karena keterbatasan waktu, sehingga peneliti kurang mengerti keadaan yang sebenarnya di setiap sekolah.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Pengembangan kompetensi guru di sekolah dengan mengedepankan 4 kompetensi guru sebaiknya perlu mendapat perhatian yang serius dari Kepala Sekolah. Salah satu bentuk perhatian dari Kepala Sekolah adalah dengan Kepala Sekolah sebagai *leader* mampu sebagai contoh dan motivator bagi pengembangan kompetensi guru di sekolah.
2. Kepada para peneliti di bidang Penjasorkes yang akan melakukan penelitian dalam tema yang sama diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih besar dengan variabel-variabel yang lain. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang di dapat, akan lebih maksimal hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2005). *Diktat Mata Kuliah. Persiapan Profesi Guru Penjasorkes*. Yogyakarta: Prodi Penjasorkes Olahraga UNY.
- Akomolafe, C. O. (2010). *Principal; leadership capacities as perceived by teacher in secondary school in ekiti skate, Nigeria*. Euoropan Scientific Journal, 8, 22-38.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Arum Mita Pertiwi. (2011). *Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Guru Penjas di SD/MI se-Kecamatan Wadaslintang*. Skripsi. FIK: UNY.
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Departemen P dan K (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* cet ke-10 Jakarta: Balai Pustaka.
- E.Mulyasa. (2002). *KBK Konsep Karakteristik Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Faradika Ratria Prastawa dan Sismadyanto. (2013). *Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri Se-kota Yogyakarta Tentang Penilaian Domain Afektif*. Jurnal FIK (nomor 2 tahun 2013). Hlm. 96
- Hermawati, A. (2012). *Pengaruh Motivasi dan Kemampuan terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Batu* *Jurnal Dinamika Dotcom*, 3 (2), 107-120.
- Irwantodkk. (1989). *Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia.
- Ony Setiawan. (2003). *Pandangan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Penjas di Kabupaten Wonogiri*. Skripsi. FIK: UNY.
- Permendiknas No 13 (2007). *Standar Kualifikasi Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: BSNP.
- Riduwan, M.B.A (2011). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta Pelajar.
- Sagala,Syaiful. (2009). *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan. Cetakan ke-2*. Bandung: Alfabeta.
- Sidiq Jefri (2014). *Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi. FIK: UNY.

- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- The Wallace Foundation. (2002). *The school principal as leader: guiding school to better teaching and learning*. New York: The Wallace Foundation.
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yusuf Adisamita. (1989). *Prinsip-prinsip Pendidikan Jasmani: Hakikat, Filsafat, dan Peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Pembimbingan Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 26/PGSD Penjas/I/2016
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS


Kepada Yth : **Ngatman, M.Pd**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Dimas Widiarto
NIM : 12604224032
Judul Skripsi : Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani
SD N Se-Kecamatan Wates Kulon Progo

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.
Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Januari 2016
Kaprodi PGSD Penjas.


Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Lampiran 2. Surat Permohonan Validasi Ahli

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validitas Ahli

Lamp : 1 bendel

Kepada

Yth. Agus Sumhendartin S, M.Pd

di tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Dimas Widiarto

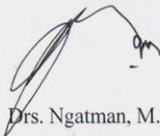
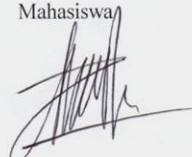
NIM : 12604224032

Prgram Studi : PGSD PENJAS

Dengan ini mengajukan permohonan validitas ahli untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Seklah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kulonprogo".

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan yang diberikan saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 April 2016

<p>Dosen Pembimbing</p>  Drs. Ngatman, M.Pd NIP. 196706051994031001	<p>Mahasiswa</p>  Dimas Widiarto NIM 12604224032
---	---

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin uji coba penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Dimas Widiarto
Nomor Mahasiswa : 1260 4224 032
Program Studi : PGSD penjas
Judul Skripsi : Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-kacamatan Wates Kulonprogo

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu/Bulan : 25 s/d 27 Mei 2016

Tempat / Obyek : SDN 1 Pengasih, SDN 2 Pengasih, SDN 3 Pengasih, SDN Ngento, SDN Karang Sari 1, SDN Kalipetir 2, SDN Klesan, SDN Kepak, SDN Karang Sari 2, SDN Gabang

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Mei 2016

Yang Mengajukan,

Dimas Widiarto
NIM. 1260 4224 032

Kaprodi. PGSD penjas

Mengetahui :

Dosen Pembimbing,

Dr. Gunton, M.Pd
NIP. 196109262006041001

Drs. Moatman, M.Pd
NIP. 196706051994031001

Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Dimas Widiarto
Nomor Mahasiswa : 12604224032
Program Studi : PGSD Penjas.
Judul Skripsi : "Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru
Penjasorkes di SDN se-Kecamatan Wates Kulonprago"

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : Agustus s.d.
Tempat / Obyek : SDN se-Kecamatan Wates

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2018
Yang mengajukan,

Dimas Widiarto
NIM. 12604224032

Mengetahui:

Kaprodi PGSD Penjas

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

Dosen Pembimbing

Drs. Mgarman Soewito, M.Pd.
NIP. 19670605 199902 1 001

Lampiran 5. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan FIK UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 348/UN.34.16/PP/2016. 28 Juli 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dimas Widiarto.
NIM : 12604224032.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Agustus 2016.
Tempat/Obyek : SD Negeri Se- Kecamatan Wates.
Judul Skripsi : Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes di SD N Se- Kecamatan Wates Kulonprogo.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan.




Prof. Dr. H. Suherman, M.Ed.
NIP. 19400807071988121001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Sekretariat Daerah Propinsi DIY

operator@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/N/217/2016

Membaca Surat : **DEKAN** Nomor : **348/UN.34.16/PP/2016**
Tanggal : **28 JULI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.


DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DIMAS WIDIARTO** NIP/NIM : **12604224032**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PENJASORKES DI SD N SE-KECAMATAN WATES KULON PROGO**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **28 JULI 2016 s/d 28 OKTOBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **28 JULI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


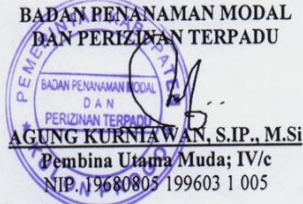


Drs. Tri MuWono, MM
NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 7. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Kulonprogo

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611 Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id
<u>SURAT KETERANGAN / IZIN</u> Nomor : 070.2 /00659/VII/2016	
Memperhatikan :	Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/v/217/7/2016, Tanggal: 28 Juli 2016, Perihal: Izin Penelitian
Mengingat :	<ol style="list-style-type: none">1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
Diizinkan kepada NIM / NIP PT/Instansi Keperluan Judul/Tema	: DIMAS WIDIARTO : 12604224032 : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA : IZIN PENELITIAN : PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PENJASORKES SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO
Lokasi	: SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO
Waktu	: 28 Juli 2016 s/d 28 Oktober 2016
<ol style="list-style-type: none">1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.	
Ditetapkan di : Wates Pada Tanggal : 29 Juli 2016	
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU  AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si Pembina Utama Muda; IV/c NIP. 19680805 199603 1 005	
Tembusan kepada Yth. : <ol style="list-style-type: none">1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo5. Kepala LIPTD PALID dan DIKDAS Kecamatan Wates	

Lampiran 8. Pernyataan Kesiediaan Menyerahkan Hasil Penelitian

PERNYATAAN KESEDIAAN MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN

NOMOR : 070.2 /00659/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

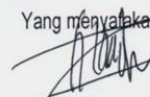
Nama : DIMAS WIDIARTO
NIM / NIP : 12604224032
Instansi/PT : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Dengan ini menyatakan kesediaan kami untuk menyerahkan hasil **riset/penelitian** kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Pernyataan kesediaan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari **ijin penelitian** yang kami lakukan di wilayah Kabupaten Kulon Progo.

Wates, 29 Juli 2016

Yang menyatakan



DIMAS WIDIARTO

Lampiran 9. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Pertama

No	Responden	Butir soal																																	Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	Responden 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125
2	Responden 2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	125	
3	Responden 3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
4	Responden 4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	117
5	Responden 5	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	84
6	Responden 6	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	76
7	Responden 7	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	112
8	Responden 8	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	119
9	Responden 9	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	123	

Lampiran 10. Tabulasi Data Uji coba Penelitian Kedua

No	Responden	Butir soal																																	Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	Responden 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126
2	Responden 2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	126
3	Responden 3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	Responden 4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	117
5	Responden 5	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	83
6	Responden 6	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	75
7	Responden 7	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	113
8	Responden 8	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	120
9	Responden 9	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	123

Lampiran 11. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJICOBAN PENELITIAN

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI GURU

PENJASORKES SEKOLAH DASAR NEGERI

IDENTITAS RESPONDEN :

NAMA RESPONDEN :

NAMA SEKOLAH :

PERTANYAAN :

Mohon Ibu/Bapak Kepala Sekolah memberikan respons sejujurnya terhadap pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang telah disesuaikan.

KETERANGAN : SS = SANGAT SETUJU

S = SETUJU

TS = TIDAK SETUJU

STS = SANGAT TIDAK SETUJU

PERNYATAAN	RESPONS			
	SS	S	TS	STS
1. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak adalah seorang yang berkomitmen dan tertib sesuai dengan yang sudah ditetapkan				
2. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak mempunyai prinsip yang konsisten				
3. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak bisa				

memberikan solusi yang baik jika ada keluhan dari siswa				
4. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak selalu memberikan contoh yang baik selama di lingkungan sekolah				
5. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak disegani oleh peserta didik				
6. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak memiliki wibawa sebagai seorang pendidik				
7. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak mampu bertindak bijaksana dalam mengatasi kenakalan peserta didik				
8. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak tidak pernah berteriak marah ketika ada siswa yang melakukan kesalahan				
9. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak tidak pernah terlambat				
10. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak bisa dijadikan sebagai contoh guru teladan				
11. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak mengetahui penyakit bawaan yang dimiliki siswa				
12. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak				

mengenal dan menghafal nama siswa				
13. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak melaksanakan kewajiban dalam menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran				
14. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak membuat program semester				
15. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat				
16. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal				
17. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak menilai proses dalam pembelajaran				
18. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak menilai hasil dari pembelajaran yang di berikan pada siswa				
19. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak mampu menyalurkan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler				
20. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak mengikutsertakan siswa yang berbakat di bidang olahraga dalam perlombaan tingkat sekolah dasar				

21. Guru penjasorkes disekolah Ibu/Bapak menguasai konsep pembelajaran atletik				
22. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak menguasai konsep pembelajaran senam lantai				
23. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak menguasai konsep pembelajaran gerak dasar Sepak bola				
24. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak terampil dalam memberi contoh gerak senam.				
25. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak bisa memberikan contoh dan membantu siswa dalam pembelajaran gerak dasar bola voli				
26. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak bisa memberi contoh dan selalu terlibat dalam permainan saat pembelajaran				
27. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak bersosialisasi dengan baik dilingkungan sekolah				
28. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak dapat mengomunikasikan ide pikirannya dengan kalimat yang jelas				
29. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak mau menanggapi jika ada orang tua wali siswa yang				

mau konsultasi mengenai prestasi siswa di bidang olahraga				
30. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak mau menerima kritik dan saran dari guru maupun masyarakat luar				
31. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak terlibat aktif dalam kegiatan sosial di sekolah				
32. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak selalu berusaha membantu teman sesama guru bila ada yang membutuhkan bantuannya				
33. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak dapat berkerjasama dengan baik dengan teman sejawat				

Lampiran 12. Hasil Ujicoba Pertama

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	9	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	9	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.982	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	105.11	321.111	.859	.981
VAR00002	105.11	321.111	.859	.981
VAR00003	105.00	324.250	.908	.981
VAR00004	105.00	328.000	.760	.981
VAR00005	105.11	322.361	.817	.981
VAR00006	104.78	331.194	.939	.981
VAR00007	105.11	326.861	.828	.981
VAR00008	105.33	324.000	.850	.981
VAR00009	105.89	327.361	.639	.982
VAR00010	105.44	326.528	.841	.981
VAR00011	105.44	343.278	.270	.983
VAR00012	105.11	341.611	.361	.982
VAR00013	105.00	338.000	.529	.982
VAR00014	104.89	335.361	.668	.982
VAR00015	105.22	320.444	.918	.981
VAR00016	105.00	336.000	.634	.982
VAR00017	104.89	335.361	.668	.982
VAR00018	104.89	335.361	.668	.982
VAR00019	105.33	325.000	.813	.981
VAR00020	104.89	332.111	.840	.981
VAR00021	105.22	320.444	.918	.981
VAR00022	105.56	323.778	.858	.981
VAR00023	105.33	323.000	.887	.981
VAR00024	105.67	328.750	.800	.981
VAR00025	105.22	320.444	.918	.981
VAR00026	105.11	327.861	.788	.981
VAR00027	105.00	326.000	.839	.981
VAR00028	105.22	328.944	.791	.981
VAR00029	105.00	334.250	.726	.981
VAR00030	105.22	320.444	.918	.981
VAR00031	105.11	328.361	.767	.981
VAR00032	105.00	326.000	.839	.981
VAR00033	105.00	317.500	.962	.980

Lampiran 13. Hasil Ujicoba Kedua

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	9	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	9	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.983	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	105.44	343.278	.870	.983
VAR00002	105.44	343.278	.870	.983
VAR00003	105.33	347.000	.902	.983
VAR00004	105.33	350.750	.759	.983
VAR00005	105.44	345.028	.813	.983
VAR00006	105.11	354.111	.934	.983
VAR00007	105.44	349.778	.819	.983
VAR00008	105.67	346.250	.862	.983
VAR00009	106.22	349.694	.651	.984
VAR00010	105.78	348.944	.852	.983
VAR00011	105.44	343.278	.870	.983
VAR00012	105.44	364.778	.362	.984
VAR00013	105.33	361.250	.520	.984
VAR00014	105.22	358.444	.663	.983
VAR00015	105.56	342.778	.923	.982
VAR00016	105.33	359.000	.634	.984
VAR00017	105.22	358.444	.663	.983
VAR00018	105.22	358.444	.663	.983
VAR00019	105.67	347.750	.809	.983
VAR00020	105.22	355.194	.829	.983
VAR00021	105.56	342.778	.923	.982
VAR00022	105.89	346.611	.849	.983
VAR00023	105.67	345.500	.889	.983
VAR00024	106.00	351.500	.800	.983
VAR00025	105.56	342.778	.923	.982
VAR00026	105.44	350.528	.790	.983
VAR00027	105.33	348.750	.835	.983
VAR00028	105.56	351.778	.789	.983
VAR00029	105.33	357.250	.724	.983
VAR00030	105.56	342.778	.923	.982
VAR00031	105.44	351.278	.761	.983
VAR00032	105.33	348.750	.835	.983
VAR00033	105.33	339.750	.966	.982

Lampiran 14. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI GURU

PENJASORKES SEKOLAH DASAR NEGERI

IDENTITAS RESPONDEN :

NAMA RESPONDEN :

NAMA SEKOLAH :

PERTANYAAN :

Mohon Ibu/Bapak Kepala Sekolah memberikan respons sejujurnya terhadap pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang telah disesuaikan.

KETERANGAN : SS = SANGAT SETUJU
S = SETUJU
TS = TIDAK SETUJU
STS = SANGAT TIDAK SETUJU

PERNYATAAN	RESPONS			
	SS	S	TS	STS
1. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak seorang yang berkomitmen dan tertib sesuai dengan yang sudah ditetapkan				
2. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak mempunyai prinsip yang konsisten				
3. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak bisa memberikan solusi yang baik jika ada keluhan dari siswa				
4. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak selalu memberikan contoh yang baik selama di				

lingkungan sekolah				
5. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak disegani oleh peserta didik				
6. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak memiliki wibawa sebagai seorang pendidik				
7. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak mampu bertindak bijaksana dalam mengatasi kenakalan peserta didik				
8. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak tidak pernah berteriak marah ketika ada siswa yang melakukan kesalahan				
9. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak tidak pernah terlambat				
10. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak bisa dijadikan sebagai contoh guru teladan				
11. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak memahami sifat dan perilaku siswa				
12. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak mengenal dan menghafal nama siswa				
13. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak melaksanakan kewajiban dalam menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran				
14. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak membuat program semester				
15. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat				
16. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal				
17. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak menilai				

proses dalam pembelajaran				
18. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak menilai hasil dari pembelajaran yang di berikan pada siswa				
19. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak mampu menyalurkan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler				
20. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak mengikutsertakan siswa yang berbakat di bidang olahraga dalam perlombaan tingkat sekolah dasar				
21. Guru penjasorkes disekolah Ibu/Bapak menguasai konsep pembelajaran atletik				
22. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak menguasai konsep pembelajaran senam lantai				
23. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak menguasai konsep pembelajaran gerak dasar sepakbola				
24. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak terampil dalam memberi contoh gerak senam.				
25. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak bisa memberikan contoh dan membantu siswa dalam pembelajaran gerak dasar bola voli				
26. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak bisa memberi contoh dan selalu terlibat dalam permainan saat pembelajaran				
27. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak bersosialisasi dengan baik dilingkungan sekolah				
28. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak dapat				

mengomunikasikan ide pikirannya dengan kalimat yang jelas				
29. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak mau menanggapi jika ada orang tua wali siswa yang mau konsultasi mengenai prestasi siswa di bidang olahraga				
30. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak mau menerima kritik dan saran dari guru maupun masyarakat luar				
31. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak terlibat aktif dalam kegiatan sosial di sekolah				
32. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak selalu berusaha membantu teman sesama guru bila ada yang membutuhkan bantuannya				
33. Guru penjasorkes di sekolah Ibu/Bapak dapat berkerjasama dengan baik dengan teman sejawat				

Lampiran 15. Tabulasi Data Penelitian

No	Kepala Sekolah	Butir Soal																																	Jml	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	Responden 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	
2	Responden 2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
3	Responden 3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53	
4	Responden 4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43	
5	Responden 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	
6	Responden 6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53	
7	Responden 7	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	47	
8	Responden 8	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	43	
9	Responden 9	3	3	2	3	2	3	2	1	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	40	
10	Responden 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	45	
11	Responden 11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
12	Responden 12	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44	
13	Responden 13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	49	
14	Responden 14	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44
15	Responden 15	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	47	
16	Responden 16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	
17	Responden 17	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
18	Responden 18	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43	
19	Responden 19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	44	
20	Responden 20	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	50	
21	Responden 21	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53	
22	Responden 22	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	48	
23	Responden 23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	51	
24	Responden 24	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	51	

No	Kepala Sekolah	Butir Soal																																	Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
25	Responden 25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	45
26	Responden 26	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	52
27	Responden 27	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	52
28	Responden 28	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	53
29	Responden 29	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	53

Lampiran 16. Statistik Faktor Kompetensi Kepribadian

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

1. Jumlah populasi (N) = **29 Kepala Sekolah**
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)
= **979**
3. *Mean* = (*Sum* : jumlah populasi)
= (979 : 29)
= **33,75**
4. Skor/ nilai Maksimum = **40**
5. Skor/ nilai minimum = **25**
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan
besarnya penyimpangan nilai masing-masing individu
terhadap nilai rerata kelompoknya.
= **4,34**

Frequencies

		Statistics
		Faktor Memiliki Kompetensi Kepribadian
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		33,75
Std. Deviation		4,34
Minimum		40
Maximum		25
Sum		979

Lampiran 17. Kategori Faktor Kompetensi Kepribadian

Kepala Sekolah	Faktor Kompetensi Kepribadian	Kategori
Responden 1	39	Baik
Responden 2	29	Sedang
Responden 3	36	Baik
Responden 4	32	Sedang
Responden 5	40	Baik
Responden 6	38	Baik
Responden 7	33	Sedang
Responden 8	27	Sangat Tidak Baik
Responden 9	25	Sangat Tidak Baik
Responden 10	30	Tidak Baik
Responden 11	40	Baik
Responden 12	32	Sedang
Responden 13	32	Sedang
Responden 14	28	Tidak Baik
Responden 15	34	Sedang
Responden 16	40	Baik
Responden 17	28	Tidak Baik
Responden 18	31	Tidak Baik
Responden 19	31	Tidak Baik
Responden 20	35	Sedang
Responden 21	39	Baik
Responden 22	31	Tidak Baik
Responden 23	39	Baik
Responden 24	35	Sedang
Responden 25	30	Tidak Baik
Responden 26	36	Baik
Responden 17	35	Sedang
Responden 28	37	Baik
Responden 29	37	Baik

No	Interval			Kategori	f	%
1	$M + 1,5 SD < X$	=	$40,26 < X$	SB	0 KS	0 %
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	=	$35,92 < X \leq 40,26$	B	11 KS	37,94 %
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	=	$31,58 < X \leq 35,92$	S	9 KS	31,03 %
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	=	$27,24 < X \leq 31,58$	TB	7 KS	24,13 %
5	$X \leq M - 1,5 SD$	=	$X \leq 27,24$	STB	2 KS	6,90 %
Jumlah =					29 KS	100 %

Keterangan :

Mean : 33,75

SD : 4,34

1,5 SD : 6,51

0,5 SD : 2,17

Lampiran 18. Statistik Faktor Kompetensi Pedagogik

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

1. Jumlah populasi (N) = **29 Kepala Sekolah**
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)
= **1011**
3. *Mean* = (*Sum* : jumlah populasi)
= (1011 : 29)
= **34,86**
4. Skor/ nilai Maksimum = **40**
5. Skor/ nilai minimum = **30**
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan
besarnya penyimpangan nilai masing-masing individu
terhadap nilai rerata kelompoknya.
= **2,94**

Frequencies

		Statistics
		Faktor Memiliki Kompetensi Pedagogik
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		34,86
Std. Deviation		2,94
Minimum		30
Maximum		40
Sum		1011

Lampiran 19. Kategori Faktor Kompetensi Pedagogik

Kepala Sekolah	Faktor Kompetensi Pedagogik	Kategori
Responden 1	40	Sangat Baik
Responden 2	30	Sangat Tidak Baik
Responden 3	37	Baik
Responden 4	31	Tidak Baik
Responden 5	40	Baik
Responden 6	36	Sedang
Responden 7	37	Baik
Responden 8	30	Sangat Tidak Baik
Responden 9	35	Sedang
Responden 10	33	Tidak Baik
Responden 11	40	Sangat Baik
Responden 12	31	Tidak Baik
Responden 13	34	Sedang
Responden 14	35	Sedang
Responden 15	31	Tidak Baik
Responden 16	36	Sedang
Responden 17	32	Tidak Baik
Responden 18	34	Sedang
Responden 19	35	Sedang
Responden 20	36	Sedang
Responden 21	39	Baik
Responden 22	34	Sedang
Responden 23	32	Tidak Baik
Responden 24	37	Baik
Responden 25	32	Tidak Baik
Responden 26	35	Sedang
Responden 27	36	Sedang
Responden 28	37	Baik
Responden 29	36	Sedang

No	Interval			Kategori	f	%
1	$M + 1,5 SD < X$	=	$39,27 < X$	SB	2 KS	6,90 %
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	=	$36,33 < X \leq 39,27$	B	6 KS	20,69 %
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	=	$33,39 < X \leq 36,33$	S	12 KS	41,38 %
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	=	$30,45 < X \leq 33,39$	TB	7 KS	24,13 %
5	$X \leq M - 1,5 SD$	=	$X \leq 30,45$	STB	2 KS	6,90 %
Jumlah =					29 KS	100 %

Keterangan :

Mean : 34,86

SD : 2,94

1,5 SD : 4,41

0,5 SD : 1,47

Lampiran 20. Statistik Faktor Kompetensi Profesional

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

1. Jumlah populasi (N) = **29 Kepala Sekolah**
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)
= **576**
3. *Mean* = (*Sum* : jumlah populasi)
= (576 : 29)
= **19,86**
4. Skor/ nilai Maksimum = **24**
5. Skor/ nilai minimum = **15**
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan
besarnya penyimpangan nilai masing-masing individu
terhadap nilai rerata kelompoknya.
= **2,32**

Frequencies

		Statistics
		Faktor Memiliki Kompetensi Profesional
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		19,86
Std. Deviation		2,32
Minimum		15
Maximum		24
Sum		576

Lampiran 21. Kategori Faktor Kompetensi Profesional

Kepala Sekolah	Faktor Kompetensi Profesional	Kategori
Responden 1	22	Baik
Responden 2	18	Tidak Baik
Responden 3	21	Sedang
Responden 4	18	Tidak Baik
Responden 5	22	Baik
Responden 6	21	Sedang
Responden 7	18	Tidak Baik
Responden 8	16	Sangat Tidak Baik
Responden 9	15	Sangat Tidak Baik
Responden 10	18	Tidak Baik
Responden 11	24	Sangat Baik
Responden 12	17	Tidak Baik
Responden 13	19	Sedang
Responden 14	19	Sedang
Responden 15	19	Sedang
Responden 16	22	Baik
Responden 17	18	Tidak Baik
Responden 18	18	Tidak Baik
Responden 19	19	Sedang
Responden 20	20	Sedang
Responden 21	22	Baik
Responden 22	22	Baik
Responden 23	23	Baik
Responden 24	20	Sedang
Responden 25	17	Tidak Baik
Responden 26	22	Baik
Responden 27	22	Baik
Responden 28	23	Baik
Responden 29	21	Sedang

No	Interval			Kategori	f	%
1	$M + 1,5 SD < X$	=	$23,34 < X$	SB	1 KS	3,45 %
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	=	$21,02 < X \leq 23,34$	B	9 KS	31,03 %
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	=	$18,70 < X \leq 21,02$	S	9 KS	31,03 %
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	=	$16,38 < X \leq 18,70$	TB	8 KS	27,59 %
5	$X \leq M - 1,5 SD$	=	$X \leq 16,38$	STB	2 KS	6,90 %
Jumlah =					29 KS	100 %

Keterangan :

Mean : 19,86

SD : 2,32

1,5 SD : 3,48

0,5 SD : 1,16

Lampiran 22. Statistik Faktor Kompetensi Sosial

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

1. Jumlah populasi (N) = **29 Kepala Sekolah**
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)
= **723**
3. *Mean* = (*Sum* : jumlah populasi)
= (723 : 29)
= **24,93**
4. Skor/ nilai Maksimum = **28**
5. Skor/ nilai minimum = **21**
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan
besarnya penyimpangan nilai masing-masing individu
terhadap nilai rerata kelompoknya.
= **2,56**

Frequencies

		Statistics
		Faktor Memiliki Kompetensi Sosial
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		24,93
Std. Deviation		2,56
Minimum		21
Maximum		28
Sum		723

Lampiran 23. Kategori Faktor Kompetensi Sosial

Kepala Sekolah	Faktor Kompetensi Sosial	Kategori
Responden 1	28	Baik
Responden 2	21	Sangat Tidak Baik
Responden 3	28	Baik
Responden 4	22	Tidak Baik
Responden 5	28	Baik
Responden 6	28	Baik
Responden 7	25	Sedang
Responden 8	24	Sedang
Responden 9	21	Sangat Tidak Baik
Responden 10	23	Tidak Baik
Responden 11	28	Baik
Responden 12	23	Tidak Baik
Responden 13	27	Baik
Responden 14	22	Tidak Baik
Responden 15	25	Sedang
Responden 16	28	Baik
Responden 17	21	Sangat Tidak Baik
Responden 18	21	Sangat Tidak Baik
Responden 19	22	Tidak Baik
Responden 20	26	Sedang
Responden 21	27	Baik
Responden 22	23	Tidak Baik
Responden 23	25	Sedang
Responden 24	27	Baik
Responden 25	24	Sedang
Responden 26	26	Sedang
Responden 27	26	Sedang
Responden 28	26	Sedang
Responden 29	28	Baik

No	Interval			Kategori	f	%
1	$M + 1,5 \text{ SD} < X$	=	$28,77 < X$	SB	0 KS	0 %
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	=	$26,21 < X \leq 28,77$	B	10 KS	34,48 %
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	=	$23,65 < X \leq 26,21$	S	9 KS	31,03 %
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	=	$21,09 < X \leq 23,65$	TB	6 KS	20,69 %
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	=	$X \leq 21,09$	STB	4 KS	13,80 %
Jumlah =					29 KS	100 %

Keterangan :

Mean : 24,93

SD : 2,56

1,5 SD : 3,84

0,5 SD : 1,28

Lampiran 24. Statistik Persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

1. Jumlah populasi (N) = 29 Kepala Sekolah
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)
= **3286**
3. *Mean* = (*Sum* : jumlah populasi)
= (3286 : 29)
= **113,31**
4. Skor/ nilai Maksimum = **132**
5. Skor/ nilai minimum = **96**
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan
besarnya penyimpangan nilai masing-masing individu
terhadap nilai rerata kelompoknya.
= **10,98**

Frequencies

Statistics		
Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kulonprogo		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		113,31
Std. Deviation		10,98
Minimum		96
Maximum		132
Sum		3286

**Lampiran 25. Kategori Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru
Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates
Kulonprogo**

Kepala Sekolah	Skor Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Wates Kulonprogo	Kategori
Responden 1	129	Baik
Responden 2	98	Tidak Baik
Responden 3	122	Baik
Responden 4	103	Tidak Baik
Responden 5	130	Sangat Baik
Responden 6	123	Baik
Responden 7	110	Sedang
Responden 8	97	Tidak Baik
Responden 9	96	Sangat Tidak Baik
Responden 10	104	Tidak Baik
Responden 11	132	Sangat Baik
Responden 12	103	Tidak Baik
Responden 13	112	Sedang
Responden 14	104	Tidak Baik
Responden 15	109	Sedang
Responden 16	126	Baik
Responden 17	99	Tidak Baik
Responden 18	104	Tidak Baik
Responden 19	107	Tidak Baik
Responden 20	117	Sedang
Responden 21	127	Baik
Responden 22	110	Sedang
Responden 23	119	Baik
Responden 24	119	Baik
Responden 25	103	Tidak Baik
Responden 26	119	Baik
Responden 27	119	Baik
Responden 28	123	Baik
Responden 29	122	Baik

No	Interval			Kategori	f	%
1	M + 1,5 SD < X	=	129,78 < X	SB	2 KS	6,90 %
2	M + 0,5 SD < X ≤ M + 1,5 SD	=	118,80 < X ≤ 129,78	B	11 KS	37,94 %
3	M - 0,5 SD < X ≤ M + 0,5 SD	=	107,82 < X ≤ 118,80	S	5 KS	17,24 %
4	M - 1,5 SD < X ≤ M - 0,5 SD	=	96,84 < X ≤ 107,82	TB	10 KS	34,48 %
5	X ≤ M - 1,5 SD	=	X ≤ 96,84	STB	1 KS	3,44 %
Jumlah =					29 KS	100 %

Keterangan :

Mean : 113,31

SD : 10,98

1,5 SD : 16,47

0,5 SD : 5,49

Lampiran 26. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian




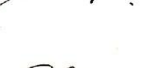






Keterangan: Responden memahami dan mengisi angket penelitian.

Lampiran 27. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Dimas Widiarto
 NIM : 12604224032
 Program Studi : PGSD Penjas
 Jurusan : POR
 Pembimbing : Drs. Ngatman Soewito, M. Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	12-2-2016	Pendahuluan latar belakang	
2.	18-2-2016	Pendahuluan latar belakang	
3.	18-3-2016	Pengertian Keanggotaan Berprestasi dan Kajian Kesi	
4.	29-3-2016	Pendahuluan Pengantar Instrumen Penelitian	
5.	29-4-2016	Validasi Instrumen Penelitian dan Rencana uji coba Instrumen	
6.	11-5-2016	Bab IV	
7.	20-7-2016	Bab V	
8.	26-8-2016	Finalisasi Skripsi	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas,

Dr. Guntur, M.Pd
 NIP 19810926 200604 1 001